

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan jurnalistik mencakup proses mencari, memperoleh, menyimpan, dan mengelola informasi dengan sebaik mungkin baik dalam bentuk tulisan, gambar, visual atau grafik sekaligus (Kuen, 2019, p. 4). Kewartawanan meliputi ruang lingkup yang sudah mulai bersifat global dengan semakin majunya perkembangan teknologi. Hal tersebut membuat tidak adanya batasan bahwa informasi hanya disiarkan melalui media konvensional. Namun, media daring juga harus memberikan informasi yang cukup (Kuen, 2019, p. 6).

Jurnalis media daring juga harus mampu menggunakan alat-alat multimedia yang mendukung kinerja di lapangan dan mampu membuat penyampaian berita dapat dimengerti masyarakat, seperti memberikan pranala *website*, mengunggah video atau foto dan GIF sederhana (Wendratama, 2017, p. 3). Dalam unggahan berbagai bentuk pemberitaan terutama dalam pesan video tentu saja dibutuhkan jurnalis media daring yang dikenal dengan *video journalist* untuk memproduksi pesan video tersebut. Bukan hanya mempunyai kemampuan dalam memproduksi berita dalam bentuk visual, tetapi *video journalist* mempunyai sebuah kekuatan tertentu dalam pekerjaannya yaitu sebagai alat yang kuat dalam menceritakan berita yang ada di sekitar dan bisa memberikan dampak secara emosional kepada khalayak lewat bentuk visual yang ditampilkan (Stoodley, 2020, p. 38).

Seiring perkembangan teknologi, *video journalist* membutuhkan media daring yang memproduksi konten visual yang lebih bervariasi untuk menyebarluaskan berita video yang mereka produksi. Media daring termasuk bentuk media baru. Platform media baru dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada masyarakat agar dapat mudah memahami isi berita tersebut sehingga para pembaca mendapatkan pengetahuan dan pandangan yang lebih baru.

Media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi digital atau dapat disebut sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Beberapa hal yang termasuk dalam kategori media baru adalah internet, *website*, dan komputer multimedia (Vera, 2016, p. 89). Berdasarkan penjelasan mengenai media daring dan *new media*, dapat dikatakan bahwa kehadiran multimedia dapat membuat pesan dalam berita dan tidak lagi hanya dalam satu platform, tetapi bisa juga dalam multiplatform yang menyatukan bagian tulisan, suara, dan juga video. Jika semua komponen diatas dapat disatukan, maka akan menghasilkan video berita yang menjadi sebuah kesatuan dalam sisi visual (Zettl, 2012, p. 461).

Video berita dalam penjelasan di atas berhubungan dengan pembuatan pesan, tidak hanya melalui satu platform melainkan dua bahkan lebih platform sekaligus. Komponen-komponen di dalamnya terdapat tulisan, suara, dan juga video. Jika semua komponen tersebut dapat disatukan, maka akan menghasilkan video berita yang menjadi sebuah kesatuan. Dalam penyiaran berita, video berita ini menjadi satu kesatuan dengan video jurnalistik karena di dalam video jurnalistik terdapat pesan atau berita yang disampaikan secara visual, seperti teks, gambar, audio, dan video.

Video jurnalistik berisi tentang konten yang bersifat interaktif yang didalamnya mengandung teks, gambar, audio, dan tentu saja video. Setelah itu, semua komponen yang tersedia disatukan agar didapat kesatuan yang utuh. Sejatinya bentuk video jurnalistik mirip dengan bentuk penyiaran yang bersifat tradisional yaitu laporan berita dan juga wawancara kepada narasumber. Konten tersebut mencakup bagaimana cara menyampaikan berita secara informatif dan tentunya kreatif (Bradshaw & Rohumaa, 2013, p. 106). Seiring perkembangan masa, video jurnalistik mengalami perubahan jenis dalam bentuk media tradisional menjadi media daring sehingga membuat media menjadi satu kesatuan untuk menyebarkan berita yang dikenal dengan konvergensi media (Iskandar, 2018, p. 1).

Salah satu contoh media yang mengalami konvergensi adalah Harian Terbit. Media ini dulunya menggunakan teknik penyiaran berita yang masih konvensional yaitu media cetak koran. Namun, keadaan penyiaran berita sudah mengalami konvergensi menjadi bentuk media daring.

Saat meneliti konvergensi media, hal yang berkaitan dengan anggota jurnalis adalah melihat apa yang dibutuhkan di era konvergensi ini. *Multitasking journalist* menjadi suatu istilah yang sering disebut-sebut. Beberapa pihak menganggap bahwa jika media hanya menampilkan teks, pembaca akan merasa bosan. Untuk itu, dihadirkan pula video, rangkaian foto memikat, dan penyampaian berita yang lebih cepat lewat saluran media sosial (Hamna, 2018, p. 76).

Praktik kerja *multitasking journalist* tersebut diterapkan dalam media Harian Terbit sehingga memungkinkan jurnalis untuk meliput suatu kejadian dalam bentuk video kemudian memproduksi berita dalam bentuk teks yang akan dipublikasikan di Harianterbit.com. Selanjutnya, jurnalis memproduksi video hasil liputan tersebut sehingga dapat menjadi berita dalam bentuk video yang dipublikasikan di akun Youtube media Harian Terbit yaitu Tv Terbit.

Konvergensi mempunyai definisi sebagai proses penyatuan yang terus-menerus terjadi dari berbagai bagian media seperti teknologi, industri, konten, dan masyarakat. Dengan adanya konvergensi media baru ini sendiri tentu mempermudah kinerja jurnalis dalam melakukan aktivitas meliput berita, karena dibantu dengan teknologi yang semakin canggih (Iskandar, 2018, p. 3). Konten yang disajikan didalam konvergensi media itu sendiri tidak hanya berupa teks, tetapi sebagai jurnalis. Namun, dapat menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian berita, seperti foto, video, infografik, dan lainnya dimana media daring mengutamakan gambar, warna, dan tampilan layar. Lalu, kedua penulisan teks media daring lebih singkat dibandingkan penulisan teks media cetak. (Wendratama, 2017, p. 6).

Konvergensi media ini diterapkan di media Harian Terbit dengan cara memanfaatkan teknologi dengan menggunakan berbagai alat multimedia, seperti kamera, *microphone*, dan *handphone* untuk mendukung penyampaian

berita para jurnalis. Maka dari itu, penyajian konten dalam media Harian Terbit tersebut terdapat dalam berbagai bentuk media selain bentuk teks.

Produksi multimedia dalam berbagai platform berada pada kepemilikan yang sama. Model konvergensi yang dilakukan apabila jurnalis dalam setiap platform berada pada ruang berita yang berbeda tetapi saling terhubung dalam koordinasi multimedia dan menjadi rutinitas kerja. Tahapan ini mengacu pada proses pengkomunikasian konten yang dilakukan media antarplatform (Permatasari, 2020, p. 58).

Produksi multimedia dalam berbagai platform ini juga diterapkan pada media Harian Terbit. Media Harian Terbit memproduksi berita dalam berbagai bentuk media dan platform, tetapi tetap pada kepemilikan yang sama yaitu media Harian Terbit itu sendiri. Model konvergensi yang diterapkan media Harian Terbit adalah seorang jurnalis video meliput suatu berita kemudian melakukan koordinasi dengan jurnalis di platform lainnya yaitu *website* Harianterbit.com. Dengan model tersebut, media Harian Terbit dapat melakukan publikasi berita antarplatform.

Faktor multimedia terhadap jurnalistik daring dapat menjadikan wartawan sebagai jurnalistik masa depan karena wartawan tidak hanya menyusun teks berita dan menunjukkan foto dilayar maupun di koran akan tetapi juga turut membuat *audio* dan *video*. Dengan adanya jurnalistik daring juga tidak ada berita yang tidak bisa dipublikasikan karena ketika berita ditolak, bisa masuk ke media sosial atau *blog* dari media itu sendiri (Romli, 2018, p. 22) karena itu dibutuhkan juga keterampilan yang tepat oleh jurnalis video.

Penerapan faktor multimedia dalam media Harian Terbit menjadikan jurnalis yang tidak hanya dapat menyusun teks berita saja, tetapi juga menyusun video berita. Jurnalis video di media Harian Terbit juga turut untuk menyusun teks berita sehingga membutuhkan sebuah keterampilan menyusun berita yang tepat.

Penulis memilih menjadi jurnalis video karena produksi berita dalam era konvergensi media menjadi fokus utama masyarakat dalam menyebarkan

berita. Pemberitaan video sekarang ini menjadi pusat perhatian oleh masyarakat karena sifatnya tidak bosan dan dapat ditonton secara visual. Inilah alasan penulis memilih Media Harian Terbit sebagai tempat praktik magang. Media Harian Terbit terbukti dapat mengikuti dan berhasil dalam mengolah konten berita secara daring dalam era konvergensi dan kinerja dalam produksi berita, terbukti dengan *website* media Harianterbit.com dan akun YouTube Tv Terbit yang mempunyai banyak pilihan artikel daring, foto, dan video. *Website* Harianterbit.com memiliki kurang lebih 100.000 pengunjung per bulan sedangkan akun Youtube Tv Terbit memiliki 59 video yang telah diunggah dalam 10 bulan terakhir, serta memiliki 190 pengikut yang dapat berinteraksi dalam kolom komentar. Maka dari itu, penulis memilih Media Harian Terbit sebagai tempat magang karena Harian Terbit dapat mengolah berita secara daring dalam era konvergensi sebagai jurnalis video. Selanjutnya, penulis ditempatkan sebagai jurnalis video yang sesuai dengan jurusan yang penulis ambil yaitu jurnalistik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan pekerjaan magang, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana cara membuat berita dalam bentuk visual terutama video jurnalistik.
2. Belajar berkoordinasi dengan wartawan untuk membuat berita.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi wartawan multimedia visual di media daring.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang dilakukan dari jam 10.00 WIB hingga 19.00 WIB. Penulis melakukan liputan langsung ke tempat peristiwa. Setelah itu, penulis melakukan proses *editing* kemudian akan diperiksa oleh pembimbing magang yaitu Yuli Purwaningsih. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui kapan video dapat bisa diunggah ke media daring dan YouTube Harian Terbit. Penulis juga memiliki lima hari kerja yang diatur dalam peraturan media Harian Terbit. Jadwalnya

dimulai dari hari Senin hingga Jumat dengan waktu pengerjaan seperti *editing* yang ditentukan oleh pembimbing magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awal proses kerja magang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Januari 2022. Penulis mendapatkan kontak Untung Sumarwan dengan jabatan sebagai Kepala Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di bagian *Human Resource Department* (HRD) di media Harian Terbit. Kemudian penulis menghubungi via *chat* dari media sosial. Pada tanggal 11 Januari 2022, penulis mengirimkan Curriculum Vitae (CV) kepada Untung. Untung menghubungi dan melakukan wawancara via media sosial. Dalam proses tersebut, Untung Sumarwan menanyakan perihal kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam hal membuat *video journalist*.

Setelah melalui proses wawancara dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki, maka keesokan harinya tanggal 12 Januari 2022 penulis diterima di media Harian Terbit. Alur kerja penulis diarahkan oleh Untung kepada pembimbing lapangan yaitu seorang jurnalis senior bernama Yuli Purwaningsih, hingga menuju proses pengunggahan ke akun YouTube milik media Harian Terbit yaitu Tv Terbit. Pada minggu pertama magang pembimbing menghubungi penulis, akan tetapi penulis jatuh sakit dan akhirnya pembimbing menyarankan untuk beristirahat selama satu minggu. Minggu selanjutnya penulis menghubungi pembimbing magang untuk menanyakan jika terdapat pekerjaan yang bisa dilakukan oleh penulis. Akhirnya penulis baru mulai bekerja pada minggu ke-2 magang.

Tugas yang diberikan adalah sebagai *video journalist* untuk produksi berita *hard news* dan *feature news*. Peliputan dimulai dengan mencari data dan informasi mengenai berita yang ingin diliput, kemudian penulis harus berkoordinasi dengan pembimbing magang mengenai hasil rekaman yang sudah didapatkan melalui pengiriman pesan di sosial media yaitu WhatsApp. Setelah pembimbing menyetujui hasil

rekaman yang sudah diberikan, kemudian penulis memulai proses penyuntingan terhadap video yang sudah direkam. Tahap akhir adalah memberikan hasil video yang sudah disunting agar dapat dipublikasikan. Hasil dari tugas-tugas tersebut akan ditampilkan di *website* Harianterbit.com dan akun YouTube milik media Harian Terbit yaitu Tv Terbit.